

## ABSTRAK

### PEMODELAN PADA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN SEKS PRANIKAH PADA REMAJA DI PROVINSI JAWA TIMUR (ANALISIS DATA SKAP 2019)

Perilaku seksual merupakan segala perilaku yang disebabkan oleh hasrat seksual terhadap lawan jenis. Berdasarkan data SDKI 2017 mengungkap bahwa sekitar 2% remaja wanita usia 15-24 tahun dan 8% remaja pria di usia yang sama mengaku telah melakukan hubungan seksual sebelum menikah. Hal ini memperparah angka kejadian pengajuan dispensasi nikah sebanyak 15.212 di Jawa Timur dan diantaranya 80% diantaranya hamil diluar nikah. Tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemodelan pada faktor yang mempengaruhi kejadian seks pranikah pada remaja di Provinsi Jawa Timur (Analisis SKAP 2019).

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitian ini remaja di Provinsi Jawa Timur pada Tahun 2019 berjumlah 5300 remaja. Variabel pada penelitian ini yaitu jenis kelamin, tingkat pendidikan, pengetahuan, wilayah tempat tinggal, media informasi, informasi dari orang sekitar dan pernah mempunyai pacar. Data dianalisis menggunakan uji regresi multinomial.

Hasil penelitian ini didapat remaja laki-laki (0,4%) dan remaja perempuan (0,2%) pernah melakukan hubungan seks pranikah di Provinsi Jawa Timur. Sebagian yang melakukan adalah remaja berpendidikan perguruan tinggi (2,4%) dan menjawab tidak tahu mengenai pengetahuan wanita dapat hamil dalam sekali berhubungan (0,4%).

Kesimpulan dari penelitian ini terdapat pengaruh antara faktor predisposisi (tingkat pendidikan dan pengetahuan tentang wanita dapat hamil dalam sekali berhubungan) dan faktor penguat (pernah mempunyai pacar) dengan kejadian seks pranikah pada remaja di Provinsi Jawa Timur.

Kata kunci: perilaku seks pranikah, remaja, SKAP